PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS VIII-B SMP NEGERI 1 SEMEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

Oleh :

WAHYU SETIYANI

11.1.01.01.0311

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Artikel Skripsi oleh:

WAHYU SETIYANI

11.1.01.01.0311

DENGAN JUDUL

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS VIII-B SMP NEGERI 1 SEMEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia Ujian Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 30 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Atrup, MPd. MM.	**Dr.Hj.Sri Panca Setyawati,M.Pd**
NIDN. 0709116106	**NIDN.0716046202**

Artikel Skripsi oleh:

WAHYU SETIYANI

11.1.01.01.0311

DENGAN JUDUL

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS VIII-B SMP NEGERI 1 SEMEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah di pertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang skripsi

Jurusan BK FKIP UNP KEDIRI

Pada Tanggal: 30 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Atrup, MPd. MM
2. Penguji I : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS VIII-B SMP NEGERI 1 SEMEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Wahyu Setiyani
11.01.01.0311
FKIP – Bimbingan Konseling
Wahyusetyani58@yahoo.com
Dr. Atrup, MPd. MM dan Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Bimbingan kelompok adalah upaya bantuan yang diberikan kapada siswa dalam situasi kelompok dengan masalah yang sama dan bertujuan untuk memantapkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan individu. Rasa percaya diri yaitu suatu kepercayaan akan kemampuan sendiri dengan adanya kesadaran pada kemampuan yang dimiliki sehingga dapat dimanfaatkan secara tepat.

Permasalahan penelitian ini adalah adakah pengaruh bimbingan kelompok terhadap rasa percaya diri siswa kelas VIII-B SMP N 1 Semen tahun pelajaran 2014/2015?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek siswa kelas VIII-B SMP N 1 Semen tahun pelajaran 2014/2015. Populasi penelitian sejumlah 40 siswa kelas VIII-B dan sampel 40 siswa karena subyeknya kurang dari 100 maka diambil semua. Penelitian ini menggunakan one-group pre-test dan post-test design. One-group pre-test dan post-test design dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hitung percaya diri siswa sebelum diadakan bimbingan kelompok (T1) sebesar 51,65. Namun, setelah diberi bimbingan kelompok (T_2), diperoleh rata-rata hitung sebesar 62,40. Dari hasil tes awal (T1) dan tes akhir (T2) dapat dikatakan bahwa percaya diri siswa meningkat sebesar 10,75. Berdasarkan uji analisis *uji-t* dengan N = 40 diperoleh hasil t_{hitung} = 5,750. Bila dilihat pada t_{tabel} untuk dk (40 – 1) = 39 pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel} = 1,685. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,750 > 1,685 maka ha diterima, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan kelompok terhadap rasa percaya diri siswa kelas VIII-B tahun pelajaran 2014/2015.

Kesimpulan penelitian ini yaitu jika bimbingan kelompok diterapkan maka percaya diri yang dimiliki siswa semakin meningkat.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) tujuan di penelitian ini yaitu bimbingan kelompok berpengaruh untuk meningkatkan percaya diri yang dimiliki siswa. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana harus dapat menumbuhkan dan meningkatkan percaya diri yang dimiliki siswa agar dapat meraih prestasi yang membanggakan, (2) Guru perlu menerapkan bimbingan kelompok untuk menigkatkan pecaya diri yang dimiliki siswa.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Rasa Percaya Diri

LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah usaha untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia. Dalam proses penyesuaian diri dengan tuntutan kehidupan di lingkungan sekitar, manusia akan menjumpai berbagai permasalahan yang bersumber dari diri maupun lingkungannya. Keadaan seringkali menyebabkan manusia kurang memperhatikan nilai kemanusiaan.

Masa remaja adalah masa dimana seseorang mulai memiliki minat-minat dan keinginan untuk lebih berarti, lebih berguna bagi lingkungan masyarakat. Remaja adalah tingkat perkembangan anak yang telah mencapai jenjang menjelang dewasa. Kebutuhan Remaja telah cukup kompleks, cakrawala interaksi sosial dan pergaulan remaja telah cukup luas (Sunarto dan Hartono, 2002: 128).

Rasa percaya diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki. Seseorang yang selalu beranggapan bahwa dirinya tidak mempunyai kemampuan, merasa dirinya tidak berharga merupakan gambaran diri dari orang yang memiliki rasa percaya diri rendah.

Setiap siswa berasal dari lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda sehingga hal itu mempengaruhi kepribadian dan pembentukan rasa percaya diri. Kepribadian merupakan suatu totalitas individu yang memberikan perbedaan ciri umum dengan pribadi lainnya (Kartono, 2000). Di tempat peneliti melakukan penelitian yaitu kelas VIII B di SMP N 1 Semen, masih terlihat siswa yang memiliki percaya diri rendah. Hal ini terlihat dari beberapa siswa tidak suka berkomunikasi dengan teman sebayanya, tidak mampu mengungkapkan pendapat, dan ada siswa yang menarik diri dari pergaulan. Selain itu, kurangnya rasa percaya diri juga membuat siswa merasa takut jika diwajibkan maju di depan kelas untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini membuat siswa tidak mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

Setelah diketahui masalah tentang percaya diri siswa maka hal yang dapat dilakukan peneliti untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok adalah layanan bantuan yang diberikan kepada siswa dan dilaksanakan dalam situasi kelompok.

Bimbingan kelompok merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pendidikan khususnya bagi siswa. Pada jenjang pendidikan, siswa-siswi remaja tetap membutuhkan pelayanan bimbingan kelompok yang menopang perkembangan karier, perkembangan sosial, dan peningkatan kesadaran diri (Hartinah, 2009: 159).

Bimbingan kelompok disini diarahkan untuk memantapkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan individu dalam menumbuhkan sikap percaya diri. Dengan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh Bimbingan KelompokTerhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VIII-B SMP N 1 Semen Tahun Pelajaran 2014/2015".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen. Jenis penelitian *pre-eksperimental* yang digunakan yaitu one-group pre-test dan post-test design. One-group pre-test dan post-test design digunakan untuk membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Dalam penelitian ini pengambilan populasi dengan batasan populasi terbatas atau terhingga yaitu keseluruhan siswa kelas VIII-B SMP N 1 Semen berjumlah 40 siswa yang dijadikan sebagai populasi penelitian karena masalah percaya diri dialami siswa kelas VIII-B sedangkan kelas lain tidak. Jumlah populasi yang kurang dari 100 yaitu 40 siswa, maka sampel dalam penelitian ini diambil semua dari jumlah populasi yaitu 40 siswa.

Instrumen penelitian ini menggunakan angket karena untuk mengetahui nilai rasa percaya diri siswa sebelum diberikan bimbingan kelompok dan sesudah diberikan bimbingan kelompok berdasarkan skala pengkuran yang ada. Angket memiliki 4 jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Skor setiap item berkisar dari 4 sampai dengan 1 diberikan untuk item yang bersifat *favourable*, sedangkan untuk *unfavourable* bergerak dari 1 sampai 4.

Pada penelitian ini uji coba (try out) instrument diberikan kepada subjek sebanyak 20 siswa kelas VIII-A karena agar soal angket tidak diketahui sampel sebelum digunakan penelitian. Hasil perhitungan butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid berjumlah 4 butir intrumen yaitu nomor: 1, 8, 11, dan 22. Adapun butir pernyataan yang dinyatakan valid adalah 21 item dengan nomer: 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, dan 21. Butir pertanyaan yang tidak valid maka dibuang dan tidak digunakan dalam penelitian. Dari perhitungan terhadap uji coba instrumen percaya diri diketahui koefisien reliabelitas 0,893.

Karena 0,893>0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel.

Teknik analisa data menggunakan *uji-t*. *Uji-t* disini digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel data yang berhubungan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\mathrm{Md}}{\frac{\sum \mathrm{X}^2\mathrm{d}}{N\ N-1}}$$

Keterangan:

Md : mean dari perbedaan pre test dengan post test

Xd : devisiasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum X^2d$: jumlah kuadrat devisiasi

N : subjek pada sampel

Untuk mengetahui signifikan atau tidak, maka digunakan probability sebesar 5%. Dengan aturan sebagai berikut:

a. Jika t hitung ≥ t tabel, taraf signifikansi 5%, maka hipotesis statistik (H_0) ditolak, (Ha) diterima.
b. Jika t hitung < t tabel, taraf signifikansi 5%, maka hipotesis statistik (H_0) diterima, (Ha) ditolak

HASIL DAN KESIMPULAN

Bimbingan kelompok diberikan dalam bentuk informasi tentang percaya diri kepada 40 siswa kelas VIII-B di SMP N 1 Semen. Bimbingan Kelompok merupakan sebuah perlakuan yang diberikan kepada siswa. bimbingan kelompok terdiri dari dua kelompok dan setiap kelompok beranggotakan 20 anggota.Setiap kelompok terdiri dari 1 pimpinan kelompok dan 19 anggota. Setiap kelompok diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok, setiap minggu satu kali selama 2 minggu dengan frekuensi waktu 45 menit. Bimbingan kelompok ini diberikan pada jam BK. Setelah diberikan bimbingan kelompok, setiap kelompok wajib menampilkan faktor penyebab kurangnya rasa percaya diri.

Untuk mengetahui rasa percaya diri siswa kelas VIII-B di SMP N 1 Semen, digunakan skala percaya diri siswa yaitu 21 butir pernyataan angket valid. Adapun jumlah sampel yang digunakan adalah 40 siswa. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi data percaya diri siswa sebelum layanan bimbingan kelompok (pretest) dan sesudah layanan bimbingan kelompok (postest).

Dari hasil angket percaya diri siswa kelas VIII-B SMP N 1 Semen sebelum diberikan bimbingan kelompok sebesar 53% sebanyak 21 siswa pada kategori sedang. Sedangkan 47% sebanyak 19 siswa pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan rasa percaya diri siswa sebelum diberikan bimbingan kelompok mayoritas 53% siswa berada pada kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas percaya diri

siswa berada pada kategori sedang yaitu 53%.

Diketahui Tes_{awal} = 51,65; Tes_{akhir} = 62,40; $\sum x^2d$= 5452; Md=10,75 N= 40. Kemudian dihitung menggunakan analisis uji – t sebagai berikut :

$$t = \frac{\text{Md}}{\frac{\sum X^2 d}{N\ N-1}} = \frac{10,75}{\frac{5452}{40(40-1)}} = \frac{10,75}{\frac{5452}{1560}} =$$

$$\frac{10,75}{3,4948717949} = \frac{10,75}{1,8694576} = 5,750$$

Dari hasil t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel}untuk dk (40 – 1) = 39 pada taraf signifikansi 5% dan diperoleh t_{tabel} sebesar1,685. Hasilnya didapatkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 5,750 >1,685 sehingga perhitungan signifikan. Ha berbunyi ada pengaruh signifikan bimbingan kelompok dalam meningkatkan percaya diri siswa dapat diterima. Sedangkan H0 berbunyi tidak ada pengaruh bimbingan kelompok terhadap rasa percaya diri siswa di tolak.

Secara keseluruhan rasa percaya diri siswa sebelum diberikan bimbingan kelompok mayoritas 53% siswa berada pada kategori sedang. Sedangkan hasil penelitian percaya diri siswa setelah bimbingan kelompok berada pada kategori tinggi yaitu 75 % sebanyak 30 siswa pada ketori tinggi. Dapat disimpulkan ada pengaruh bimbingan kelompok terhadap rasa percaya diri siswa kelas VIII-B SMP N 1 Semen tahun pelajaran 2014/2015 dengan perolehan sebesar t hitung = 5,750 sedangkan koefisien t tabel = 1,685 yang berarti 5,750 > 1,685.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara

Afrianti, Natalia. 2014. Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik PKC-K Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dalam Mengungkapkan Pendapat Selama Berdiskusi Siswa SMA Budi Murni 3 Medan. Bimbingan Konseling Universitas Negeri Medan.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara.

Bandura, Albert. 2003. Social Foundations of thought and action : a social cognitive theory. New Jersey : Englewood Cliffs, Prentice.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif.* Jakarta : Rineka Cipta.

Hartinah, Sitti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok.* Bandung : Refika Aditama.

Kartono, Kartini. 2000. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja.* Jakarta : RajaGrafindo Persada.

Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.https://iyosrosmana.wordpress.com/2009/06/19/populasi-dan-sampel/.

Musihin. 2013. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas X SMA KyAgeng Giri Mranggen Demak, tahun pelajaran 2013/2014. https://www.academia.co.id.

Prayitno, dan Amti, E. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling.* Jakarta : Rineka Cipta.

Risnawati, S., dan Ghufron, Nur. 2010. *Teori – Teori Psikologi.* Jogyakarta : Ar-Ruzz Media Group.

Sudrajat, Indra. 2013. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa KelasVIII SMP Negeri 1 Ketanggungan, Brebes Tahun Pelajaran 2013/2014. https://riswantobk.wordpress.com

Sarastika, Pradipta. 2014. *Tampil Percaya Diri.* Yogyakarta :Araska.

Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sunarto, & Hartono, A. 2002. *Perkembangan Peserta Didik.* Jakarta : Rineka Cipta.

Sekaran, Uma, 2002, *Research Methods for Business, A Skill Building Approach.*2nd edition, New York: John Wiley n Sons.